



Ringkasan Kotbah
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

“Keselamatan bagi Manusia”

Pdt. Dr. Stephen Tong

1287

2 Juli 2023

Hari ini kita sangat bersyukur kepada Tuhan. Ada sebagian orang yang sudah ambil keputusan dan sudah lulus katekisasi, mereka hari ini akan dibaptiskan. Berarti keluarga Reformed Injili makin besar. Maka dari sedalam-dalam hati, kita semua menyambut mereka dengan penuh sukacita. Waktu seseorang ambil keputusan untuk menerima Tuhan dan dibaptiskan ke dalam gereja, hari itu adalah hari yang penuh sukacita. Alkitab mencatat Tuhan berkata bahwa surgapun ikut bersukacita dan malaikat bersorak-sorai. Saya tanya mengapa malaikat bisa bersorak-sorai. Karena ada orang yang bertobat. Mengapa ada orang yang bertobat dia bersorak-sorai? Karena ada orang yang anggota baru di dalam kerajaan Allah? Mengapa malaikat bisa bersorak-sorai? Di dalam satu Petrus ada satu ayat yang diberitakan oleh nabi, diselidiki oleh malaikat. Malaikat kaget, malaikat bersukacita, malaikat bersorak-sorai karena apa yang diberikan kepada manusia tidak pernah ada kesempatan diberikan kepada malaikat. Apa artinya? Karena manusia sudah berdosa, masih boleh kembali kepada Tuhan. Tetapi malaikat berdosa, tidak diberikan hak kembali kepada Tuhan. Malaikat sadar, setan kaget dan manusia sukacita. Di dalam Bahasa Tionghoa, 死人得救, 最大的欢喜. 天使看见人得救, 是最大的惊喜. Sesuatu keheranan yang terbesar, malaikat bertanya, “Mengapa manusia dikasih kesempatan. *The greatest astonishment for angels.* Setan mempunyai 最大的惊哭 ketakutan terbesar. Tiga hal : **Manusia - sukacita terbesar. Malaikat - kekagetan terbesar. Setan - ketakutan terbesar.**

Mengapa manusia boleh bertobat? Mari kita membaca satu ayat, dan ayat ini hanya

muncul satu kali di seluruh kitab suci. Saudara mengetahui Kitab Suci mempunyai ratusan ribu ayat. Tetapi hanya satu kali muncul ayat ini. Kita baca Ibrani 2:16, “Sebab sesungguhnya bukan malaikat-malaikat yang Ia kasihani tetapi keturunan Abraham yang Ia kasihani.” Lalu dipertembangkan jadi : *He is not going to save any angels. But he comes to save the descendants of Abraham.* Saya kaget sekali. Dan dari perkembangan ayat ini, kita menemukan satu doktrin yang besar sekali. *Why human beings are saved, why angels have not been given the mercy from God.* Ini coba dipikirkan menjadi satu pekerjaan rumah. Coba tulis, coba cari, coba menemukan ayat-ayat mendukung ini. Mengapa malaikat kalau berdosa tidak ada keselamatan? Mengapa manusia sudah berdosa masih ada keselamatan? Apakah ini menjadi ketidakadilan Tuhan Allah? Atau tidak bersangkut paut dengan ketidakadilan? Tidak ada kitab suci dari agama apa yang teliti seperti ini. *Only the Bible.* Kitab suci memberitahu semua jawaban yang luar biasa sulitnya. Orang yang mengatakan semua agama sama, orang itu terlalu teledor. Kitab suci mengandung semua rahasia, karena semua rahasia mengandung kebenaran yang mutlak. Tidak ada satu kalimat yang teledor atau yang sembarangan, yang tidak masuk akal.

Mengapa malaikat tidak dikasihani dan manusia dikasihani? Waktu saya muda, pemikiran saya terlalu kritis dan saya tidak mudah ditaklukkan untuk menjadi orang Kristen. Di usia 14, 15, tidak ada orang belajar filsafat lebih banyak dari saya. Saya umur 13 sudah menerima ajaran *atheism*, komunisme, dialektika materialisme. Pada tahun 1953, Joseph Stalin (seorang Komunis) meninggal dunia, hari itu saya menangis

begitu sedih. Saya sudah tidak ada papa, saya anggap dia seperti papa. Orang Komunis menganggap Mao Zedong Dan Stalin sebagai matahari. Sekarang matahari mati, saya sedih sekali. Orang seperti saya bisa menjadi Kristen itu anugerah dan mujizat. Saudara bisa bayangkan betapa sulitnya saya menerima setiap ayat dari Alkitab. Waktu saya baca setiap ayat merangsang pikiran saya. Salah satu ayat yang mengagetkan saya adalah ayat ini, bukan malaikat yang dikasihani, tetapi Dia memberikan kasih kepada keturunan Abraham. Keturunan Abraham semua manusia, tidak ada keturunan Abraham yang adalah malaikat. *Only human beings are blessed and are given forgiveness from God.* Pertanyaannya, mengapa hanya manusia yang dikasihani? Apakah karena hanya manusia yang diciptakan menurut peta teladan Allah dan malaikat tidak. Dari mana tahu kalau malaikat tidak dicipta sesuai dengan peta dan teladan Allah? Apakah karena di Alkitab mengatakan hanya manusia yang dicipta menurut peta teladan Allah? Saya mau tanya, apakah malaikat mempunyai bijaksana? Malaikat hanya memiliki semacam pengetahuan yang dari Allah. Malaikat penuh bijaksana menurut Yezekiel. Malaikat bisa menjalankan kehendak Allah, malaikat bisa melakukan rahasia-rahasia Tuhan. Malaikat bisa melaksanakan kuasa keadilan Allah yang menghakimi dunia. Saya percaya, meskipun tidak ditulis malaikat dicipta menurut peta teladan Allah, malaikat ada peta teladan Allah. Sekarang saya tanya: malaikat mungkin berdosa? Tidak mungkin berdosa karena tidak bertubuh. Malaikat yang jatuh jadi setan itu? Mereka mungkin berdosa. Yang mungkin berdosa mempunyai kebebasan? Semua kebebasan Tuhan yang kasih. Malaikat bisa berbuat dosa berarti malaikat salah menggunakan kebebasannya. Manusia berdosa karena manusia salah menggunakan kebebasannya. Dan kebebasan adalah salah satu aspek daripada peta teladan Allah. Allah adalah yang paling bebas.

Manusia diberikan peta teladan Allah, manusia juga mempunyai kebebasan.

Manusia mempunyai kebebasan, manusia mempunyai bijaksana, manusia mempunyai ratio, manusia mempunyai kemungkinan memilih baik dan jahat, manusia mempunyai banyak hal karena seperti Tuhan Allah. Mengapa manusia seperti Tuhan Allah? Karena manusia dicipta menurut peta teladan Allah. Lalu saya mau tanya: Apa yang manusia punya, malaikat punya tidak? Apa yang manusia punya, malaikat punya. Lalu saya tanya: Yang dimiliki manusia, dan yang dimiliki malaikat, besar mana? Malaikat adalah makhluk lebih tinggi daripada manusia. Darimana tahu? Manusia sama malaikat, tinggi mana? Manusia lebih tinggi daripada malaikat. tetapi sesudah jatuh dalam satu kurun waktu menurut Ibrani malaikat kelihatan seperti lebih tinggi sedikit. Jikalau manusia tidak berdosa waktu dicipta, statusnya tinggi mana? Mengapa ada yang lebih tinggi? Betulkah ada yang lebih tinggi? Semua tidak mudah.

Sekali lagi, lebih dulu mencipta malaikat atau lebih dulu mencipta manusia? Malaikat lebih dulu dicipta. Sebelum Tuhan mencipta manusia, Tuhan sudah mencipta malaikat. Lalu saya tanya lagi. Apa yang menjadikan Tuhan setelah mencipta malaikat harus menciptakan manusia? Mengapa? *Not satisfied? Not up to his demands and He needs to create human beings? What for?* Kalau engkau tidak dapat istri yang cantik, engkau cari yang kedua. Cari pacar ketiga, keempat, sampai puas. Berarti sebelumnya semua tidak masuk standarmu. Apakah sesudah mencipta malaikat Tuhan tidak puas dan harus mencipta manusia? Lalu mencipta manusia ada pilihan, boleh baik, boleh jahat. Tetapi apakah malaikat waktu dicipta juga ada pilihan, boleh baik, boleh jahat? Manusia dicipta setelah malaikat dicipta karena ada beda status. Malaikat dicipta hanya mempunyai roh, *nothing else.* Tetapi manusia dicipta, mempunyai roh dan tubuh. Sehingga malaikat tidak ada batasan. Manusia ada batasan, batasannya adalah tubuh. Tubuh membatasi kita secara materi dan karena tubuh ini kita dibatasi umur. Karena ada

tubuh ini, kita dibatas, terkurung dalam waktu. Karena ada materi ini kita dibatas dalam tempat. Manusia tidak bisa berada di 2 tempat. Sedangkan malaikat tidak dibatas waktu dan tempat. Malaikat tidak dibatas materi. Malaikat tidak dibatas tubuh karena malaikat adalah roh. Manusia yang ada daging, dia berdosa di dalam daging. Karena berdosa di dalam daging, maka harus selesaikan dosa sebelum daging musnah. Ini sebabnya malaikat tidak dikasihani Tuhan. Karena malaikat berdosa dalam roh. Manusia berdosa waktu berada di dalam daging. Kalau manusia tidak bertobat sampai mati, dosa dia sudah tidak bisa diampuni, tidak ada pengampunan lagi. Kalimat ini menjadi sesuatu kunci untuk mengetahui status malaikat dan manusia. Mengapa engkau mengabarkan Injil sebelum orang itu mati? Karena setelah mati sudah tidak ada kemungkinan menerima keselamatan. Kalimat ini serius sekali. *Spirit committed sin in the status of eternity. So they are punished in the status of eternity.* Manusia berdosa dalam statusnya bertubuh, sehingga masih ada kemungkinan menerima pengampunan dosa.

Saya kira kita makin jelas, makin mengerti, makin menghargai iman kita. Ada orang menerima Tuhan umur 15. Ada orang menerima Tuhan umur 85. Ada orang menerima Tuhan 2 menit sebelum meninggal dunia. Ini semua penting sekali, karena dia masih di dalam keadaan bertubuh. Sekarang engkau pikir, apa hubungan masih berada di dalam tubuh dan kesempatan keselamatan. Satu hal lagi, apa artinya berada di dalam kesempatan masih bertubuh dengan iman seperti Abraham. Disini katakan: Dia hanya menyelamatkan keturunan Abraham. Siapakah keturunan Abraham? Ishak? Iya. Ismail? Iya. Esau? Iya. Yakub? Iya. Tetapi Alkitab, cara menilainya lain. Siapa berturunan Abraham? Mereka yang beriman seperti nenek moyang mereka. Jadi yang lahir dari Abraham ada dua. Ismael dan Ishak. Antara keduanya beda 13 tahun. Abraham tidak pernah menikah resmi dengan Hagar. Abraham menikah dengan Sara. Pada satu hari

Tuhan berkata: *“Abraham. I will make your descendants as many as the stars in heaven. I will make your descendants as much as the sands beside the sea.”* Tetapi janji Tuhan ditunggu 10 tahun, tidak kunjung tiba. Tidak mudah menunggu penggenapan janji Tuhan. Orang mulai berpikir, *“How can I help God?”* Pekerjaan Tuhan selalu gagal karena ada orang pakai cara pikiran manusia menolong Tuhan. Gereja gagal karena banyak orang yang berusaha membantu Tuhan. Sara meminjamkan Hagar hanya satu malam saja dan Hagar hamil. Orang-orang yang hidup kesucian belum tentu dikasih anak. Orang yang satu malam cari pelacur, langsung jadi anak. Apakah Tuhan tidak mampu? Bukan! Mengapa Tuhan tidak kasih? The only answer is: *the time of God is not yet up.* Tidak mudah menunggu Tuhan. “Tuhan saya sudah nunggu 60 tahun, tidak ada. Berapa lama lagi Tuhan?” Tuhan katakan: “Tunggu!” Kalau Abraham menikah umur 25, sampai umur 100 baru ada anak Ishak. Mungkin dia tunggu 75 tahun. Dalam waktu begitu panjang, dia tidak sabar tunggu. Abraham orang beriman, di dalam keteledoran menerima nasihat orang yang kurang beriman. Sesudah itu, saya mau tanya. Tuhan mengaku Ismael anak Abraham? Di Perjanjian Baru, hanya dari Sara dihitung anak Abraham.

Kelihatan Abraham sukses. Dari luar dia sudah menjadi ayah, dia sudah ada anak. Tetapi ini bukan anak perjanjian. Keturunan Ishak sampai sekarang di seluruh dunia tidak sampai 25 juta. Tapi, keturunan Ismael sudah lebih daripada 1 miliar. Tuhan gagal? Janjinya tidak tepat? Tapi yang pakai cara akal manusia bisa jadi. Lebih 100 kali banyaknya. Orang Islam lebih dari 1 miliar. Keturunan Ishak di dunia tidak sampai 25 juta. Di sini dikatakan: Dia tidak mengasihani malaikat-malaikat. Dia hanya mengasihani keturunan Abraham. Siapakah keturunan Abraham? Yang beriman seperti nenek moyang mereka. *Abraham believed in God. That is the reason he was counted as a righteous man.* Apa maksudnya “dibenarkan”? Ini namanya *justification by faith.* Hari ini ada orang yang

mau dibaptiskan. Mereka adalah orang yang seperti Abraham, percaya kepada Tuhan. Mereka menerima iman sebagai benih yang turun ke dalam hidup mereka. Kita bersyukur kepada Tuhan. Kita tidak otomatis menjadi Kristen karena dilahirkan di dalam keluarga Kristen. Kalau orang dilahirkan di rumah Kristen, menjadi Kristen, Billy Graham mengatakan seperti orang dilahirkan di garasi otomatis menjadi mobil. *We only believe those who truly believe in Jesus Christ. Truly accept the salvation of Jesus Christ. They are justified because they follow the seed of Abraham.*

Hari ini saya mengupas ayat ini. Bukan malaikat yang diberkati. Bukan malaikat yang diampuni. Bukan malaikat yang dikasihani. Yang dikasihani yaitu keturunan Abraham yang beriman. Mengapa kita mengadakan katekisasi? Supaya mereka belajar Kitab Suci mengetahui ayat-ayat, mengetahui prinsip-prinsip, mengetahui cara Tuhan Allah. Lalu setelah selesai katekisasi harus ditanya: Betul-betulkah engkau tahu sudah diselamatkan? Engkau sungguh-sungguh menyatakan iman kepada Tuhan? Kalau memang sungguh benar, baru engkau dibaptiskan.

Ringkasan khotbah belum dikoreksi oleh pengkhotbah.